

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap Reaksi. Evaluasi pada tahap reaksi menunjukkan guru sangat puas terhadap kegiatan. Catatan yang perlu diperhatikan adalah kelengkapan materi diklat/ modul untuk peserta serta mengecek kembali fungsi flashdisc.

2. Tahap Belajar. Evaluasi pada tahap belajar menunjukkan guru sangat antusias dalam mengikuti proses kegiatan. Penilaian sikap (perilaku, disiplin, kehadiran, prakarsa, kerjasama, partisipasi dan tanggungjawab), pengetahuan (nilai pre dan post tes) dan keterampilan (microteaching) cukup memuaskan. Namun perlu ditingkatkan kemampuan guru dalam menggunakan atau mengoperasikan laptop sehingga dalam menyelesaikan tugas yang diberikan tidak mengalami kendala waktu.

3. Tahap Perilaku. Evaluasi pada tahap perilaku menunjukkan guru telah mengalami perubahan perilaku. Kedisiplinan kehadiran, penampilan berpakaian, kemandirian, pelayanan kepada siswa-siswa, sikap dalam kerja tim atau kelompok dan kecepatan dan ketepatan dalam menyelesaikan tugas, kesemuanya mengalami perubahan kearah yang lebih baik. Kedisiplinan kehadiran guru, masih ada keterlambatan hadir dikarenakan jarak antara rumah dengan sekolah terlalu jauh. Namun secara garis besar, pasca kegiatan

memberikan perubahan perilaku terhadap guru yang telah mengikuti kegiatan memberikan perubahan perilaku peserta menjadi lebih baik.

4. Tahap Dampak. Evaluasi pada tahap dampak menunjukkan adanya perubahan kinerja. Guru telah mendesiminasi ilmu yang telah mereka terima, sehingga pengetahuannya bertambah menjadi lebih baik. Tidak hanya sekedar guru itu sendiri tapi juga kepada teman-teman sejawatnya. Kontribusi besar dari guru terhadap kemajuan sekolah sangat berpengaruh besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa-siswa cukup berdampak sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan temuan pembahasan dan kesimpulan evaluasi program training berkelanjutan di SMPI Al Imaroh Cikarang Barat, maka dapat disusun rekomendasi evaluasi sebagai berikut:

1. Bagi sekolah perlu ditambah kuota untuk training non regular, untuk memberikan peluang kesempatan guru-guru untuk mengikuti training terutama guru-guru mata pelajaran.
2. Bagi Widyaiswara. Perlu meningkatkan kemampuan meningkatkan kompetensi dan meng update materi khususnya pada materi Rencana Program Pembelajaran (RPP) berdasarkan revisi kurikulum 2013.
3. Bagi Madrasah a. Madrasah sebagai stakeholder, perlu adanya penguatan dan dukungan dalam penerapan pengetahuan yang telah didapat bagi para peserta yang nantinya akan kembali di tempat tugas secara berkala, agar ilmu yang telah didapat tidak hilang begitu saja. b. Perlu adanya kewajiban

mendesiminasi bagi guru yang telah mengikuti diklat kepada guru-guru lainnya. Diharapkan dengan adanya desiminasi, untuk keseragaman dan persepsi tentang penyusunan Rencana Program Pembelajaran (RPP).